



**SEMINAR NASIONAL AKUNTANSI (SENA) III
UNIVERSITAS PAMULANG
TAHUN 2020**

Kampus Unpam Viktor, Jalan Puspitek – Buaran Serpong - Banten
ISSN : 25993437 , e-ISSN : 26148914

Penerapan Laporan Keuangan Berbasis Excel pada Bengkel Las Bina Logam

Farah Diba¹, Marini²

¹ Jl. Raya Puspitek, Buaran, Tangsel, 083898916347, Universitas Pamulang

² Jl. Raya Puspitek, Buaran, Tangsel, 085692661233, Universitas Pamulang
email : ¹farah.diba1702@gmail.com, ²dosen01975@unpam.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan laporan laba rugi berbasis excel pada Bengkel Las Bina Logam dan untuk mengetahui kendala Bengkel Las Bina Logam sehingga tidak melakukan pembukuan berbasis excel. Metode penelitian adalah Resource & Development. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa penerapan laporan keuangan berbasis excel pada Bengkel Las Bina Logam telah membantu memudahkan perusahaan dalam mengolah data-data yang tersedia guna membuat laporan keuangan baku bagi entitas juga untuk melihat kinerja perusahaan yang tercermin dalam laporan laba rugi. Laporan laba rugi yang ada pada Bengkel Las Bina Logam belum sepenuhnya memenuhi standar akuntansi. Adapun kendala yang menghambat penerapan laporan keuangan berbasis excel pada Bengkel Las Bina Logam antara lain : kurangnya sumber daya manusia yang memiliki kemampuan dalam penerapan akuntansi dan laporan keuangan yang sesuai dengan standar baku karena tingkat pendidikan yang kurang memadai untuk mengelola keuangan perusahaan, masih bercampurnya rekening perusahaan dan rekening pribadi pemilik, sehingga sulit menentukan aktivitas keuangan untuk bengkel dan untuk pribadi, dan pencatatan transaksi atau pembukuan yang belum dilakukan dengan baik.

Kata kunci : Akuntansi, Laporan Keuangan, Ms. Excel

Abstract

The purpose of this research was to knowing how to apply the excel-based income statement at Bina Logam Welding Workshop and knowing what are the problems of Bina Logam Welding Workshop, so it doesn't do excel based bookkeeping. The research method is Resource & Development. Data collection techniques carried out by interview and documentation. The results of this research found that the application of excel-based financial statements at Bina Logam Welding Workshop has helped companies to process available data to create standard financial reports as well and see the company's performance reflected in the income statements. The income statement at Bina Logam Welding Workshop hasn't fully met the accounting standards. The obstacles that hamper the application of excel based financial statements at Bina Logam Welding Workshop are: lack of human resources who have the ability to apply the accounting and financial statements which is in accordance with standards because of the inadequate level of education to manage company finances, there are still mixed company accounts and owner's personal accounts, making it difficult to determine financial activities for workshop and for personal, and recording transactions or bookkeeping that hasn't been done well.

Keywords : Accounting, Financial Statement, Ms. Excel



SEMINAR NASIONAL AKUNTANSI (SENA) III UNIVERSITAS PAMULANG TAHUN 2020

Kampus Unpam Viktor, Jalan Puspitek – Buaran Serpong - Banten
ISSN : 25993437 , e-ISSN : 26148914

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi semakin hari semakin berkembang pesat sehingga kebutuhan akan informasi menjadi semakin penting dan semakin dibutuhkan sehubungan dengan tujuan informasi yaitu menghasilkan sesuatu yang lebih berarti dan bermanfaat demi mengambil suatu keputusan yang cepat dan akurat.

Kebutuhan dalam pengambilan keputusan dan penyajian informasi yang cepat dan akurat tersebut semakin dibutuhkan oleh berbagai pihak, baik pada kalangan pemerintah, swasta maupun perorangan. Berkaitan dengan hal tersebut dibutuhkan suatu alat maupun media yang mampu menghasilkan informasi yang cepat dan akurat yaitu dengan menggunakan komputer. Dengan adanya komputerisasi yang baik dalam dunia kerja maupun bisnis maka pekerjaan yang dilakukan menjadi lebih cepat dan mudah demi tercapainya produktifitas kerja yang optimal.

Penyusunan laporan keuangan dapat dilakukan dengan beberapa program, seperti Microsoft Access, Microsoft Excel, Accurate, MYOB Accounting, Visual Basic (VB), Zahir, dan lain-lain (Deanta, 2010). Dari banyaknya program untuk menyusun laporan keuangan, yang paling banyak digunakan adalah program Microsoft Excel. Microsoft Excel merupakan program aplikasi komputer yang dapat digunakan dalam mengolah data dan menyusun laporan keuangan.

Program aplikasi Microsoft Excel ini banyak digunakan karena sangat sederhana dan mudah dimengerti oleh pengguna khususnya pengguna dalam sektor UMKM. Dengan menggunakan program aplikasi Microsoft Excel ini data keuangan dapat diolah secara cepat dan akurat sehingga mampu membantu dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan.

Bengkel Las Bina Logam merupakan UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) yang bergerak dibidang pelayanan jasa dan menyediakan barang yang diperlukan oleh konsumen. Hingga saat ini Bengkel Las Bina Logam yang letaknya berada di Jalan Raya Prapatan Regency II ini melakukan pemasaran dan promosi secara konvensional yaitu menunggu pembeli/pemakai

jasa datang dan dari mulut ke mulut (*word of mouth*). Laporan keuangan pada Bengkel Las Bina Logam masih tersaji secara manual dengan menggunakan buku dan laporan laba rugi usaha pun belum bisa diketahui secara jelas.

Penelitian Thobias, dkk (2018) dengan judul “Aplikasi *Excel for Accounting* dalam Menyusun Laporan Keuangan pada Pemerintah Desa” menyimpulkan bahwa “pemerintah Desa Mata Air hanya membuat laporan realisasi pelaksanaan APBD dan belum membuat Laporan Kekayaan Milik Desa, pencatatan masih dilakukan secara manual walaupun sudah memiliki komputer/laptop dan masalah sumber daya manusia berkaitan dengan pemahaman tentang pembukuan”.

Untuk itu, peneliti tertarik membantu UMKM dalam mengolah data transaksi dalam pencatatan laporan keuangan dengan menggunakan aplikasi program Microsoft Excel. Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti menetapkan judul sebagai berikut: “Penerapan Laporan Keuangan Berbasis Excel pada Bengkel Las Bina Logam”. Rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain : a) bagaimana penerapan laporan laba rugi berbasis *excel* pada Bengkel Las Bina Logam? dan b) apa kendala Bengkel Las Bina Logam dalam penerapan laporan keuangan berbasis *excel*?

LANDASAN TEORITIS

Akuntansi

Menurut *American Institute of Certified Public Accountants* (AICPA) dalam Andreas (2012), akuntansi adalah “seni pencatatan, penggolongan, peringkasan yang tepat dan dinyatakan dalam uang, transaksi-transaksi dan kejadian yang setidaknya bersifat finansial dan menafsirkan hasilnya”.

Kieso, *et all* (2016:2) mengartikan bahwa “akuntansi terdiri dari tiga kegiatan yang mendasar yaitu identifikasi, pencatatan dan pengkomunikasian peristiwa ekonomi suatu organisasi kepada pihak yang berkepentingan”.

Sedangkan Dwi Martani, dkk (2018:4) menyatakan bahwa “akuntansi merangkul transaksi yang terjadi dalam sebuah entitas kemudian memproses dan menyajikannya dalam



SEMINAR NASIONAL AKUNTANSI (SENA) III
UNIVERSITAS PAMULANG
TAHUN 2020

Kampus Unpam Viktor, Jalan Puspitek – Buaran Serpong - Banten

ISSN : 25993437 , e-ISSN : 26148914

bentuk laporan yang diberikan kepada para pengguna”.

Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa akuntansi merupakan kegiatan input transaksi dari suatu entitas kemudian diproses menjadi laporan keuangan yang berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Laporan Keuangan

Pengertian laporan keuangan menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dalam PSAK 1 (2018) adalah “suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas”.

Menurut IAI dalam PSAK 1, tujuan laporan keuangan adalah “menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan”.

Komponen laporan keuangan meliputi Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi & Penghasilan Komprehensif Lain, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan.

Laporan Laba Rugi

“Laporan Laba Rugi (*Income Statement*) adalah laporan yang mengukur keberhasilan kinerja perusahaan selama periode tertentu”. Laporan laba rugi terdiri dari unsur pendapatan dan beban. (Dwi Martani, 2018).

Pendapatan

Pendapatan adalah “kenaikan manfaat ekonomi selama periode pelaporan dalam bentuk arus kas masuk atau kenaikan aset, atau penurunan liabilitas yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal”. (Dwi Martani, 2018).

Beban.

Beban adalah “penurunan manfaat ekonomi selama suatu periode akuntansi dalam bentuk arus keluar atau berkurangnya aktiva atau terjadinya kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas yang tidak menyangkut pembagian kepada penanam modal”. (Dwi Martani, 2018).

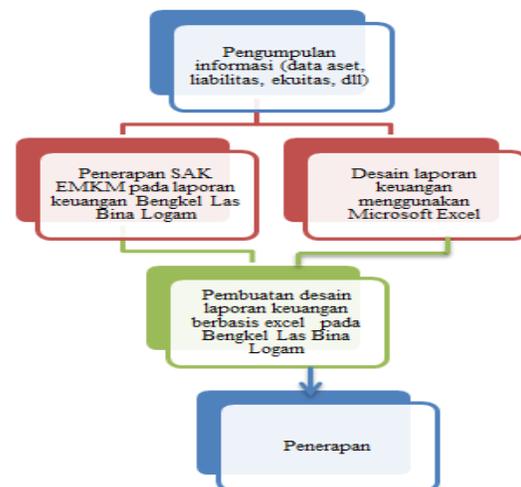
Tabel 1. Format Laporan Laba Rugi

Pendapatan	xxx
Beban Usaha	(xxx)
Laba/Rugi Usaha	xxx

Microsoft Excel

Microsoft Excel adalah program aplikasi pada Microsoft Office yang digunakan dalam pengolahan angka (aritmatika). Microsoft Excel sangat membantu dalam menyelesaikan permasalahan yang mudah sampai dengan rumit dalam bidang administratif khususnya. Microsoft Excel adalah aplikasi pengolah angka yang dikeluarkan oleh Microsoft Corporation.

Microsoft Excel mempunyai kemampuan menampung data yang cukup besar dalam 1 juta baris dan 16.000 kolom dalam 1 *sheet*. *Microsoft Excel* mempunyai format yang paling populer dan fleksibel, jadi sebagian besar *software* data entry ada fasilitas konversi ke format *excel* atau format lain yang bisa dibaca *excel* ke *software* statistik lainnya. *Microsoft Excel* mempunyai program penggunaan rumus yang sangat lengkap sehingga mempermudah pengolahan angka untuk menghasilkan dokumen yang lebih canggih.



Gambar 1. Kerangka Berpikir

Hipotesis Penelitian

Melalui penerapan laporan keuangan berbasis excel dapat meningkatkan kemudahan dalam penghitungan laba usaha Bengkel Las Bina Logam.



SEMINAR NASIONAL AKUNTANSI (SENA) III UNIVERSITAS PAMULANG TAHUN 2020

Kampus Unpam Viktor, Jalan Puspitek – Buaran Serpong - Banten
ISSN : 25993437 , e-ISSN : 26148914

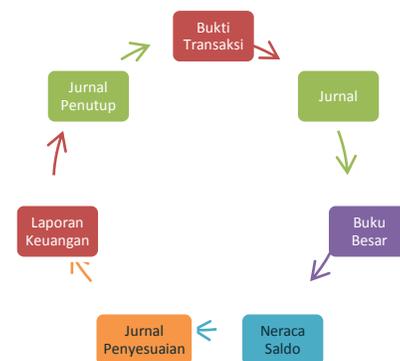
METODE PENELITIAN

Bengkel Las Bina Logam adalah sebuah perusahaan yang bergerak dibidang jasa, khususnya untuk pembuatan kanopi, pagar dan lain sebagainya. Bengkel Las Bina Logam ini resmi beroperasi pada tahun 2007. Bengkel ini didirikan oleh Aep Saefuloh dan Rendy Primanjani. Keduanya memiliki minat yang sama untuk membuka sebuah bengkel yaitu bengkel las, sehingga bengkel las ini didirikan sekaligus untuk menyalurkan minat mereka.

Peneliti membuat sheet untuk digunakan sebagai lembar kerja dalam memproses data keuangan hingga tersajinya laporan keuangan. Lembar kerja yang dibutuhkan antara lain :

1. Lembar Daftar Akun, lembar ini dibuat untuk memuat nama-nama akun yang nantinya akan digunakan sebagai data acuan untuk perjurnalan.
2. Lembar Neraca Saldo, lembar ini berisi mengenai saldo awal perusahaan.
3. Lembar Jurnal Penerimaan Kas, lembar ini digunakan untuk mencatat transaksi penjualan selama periode akuntansi.
4. Lembar Jurnal Pengeluaran Kas, lembar ini digunakan untuk mencatat transaksi pembelian selama periode akuntansi.
5. Lembar Buku Besar, lembar ini merangkum saldo-saldo yang berasal dari jurnal umum.
6. Lembar Jurnal Penyesuaian, lembar ini digunakan apabila diakhir periode ada transaksi yang harus disesuaikan.
7. Lembar Neraca Lajur, lembar ini digunakan sebagai alat bantu untuk memudahkan dalam penyusunan laporan keuangan.
8. Lembar Laba Rugi, lembar ini akan menyajikan hasil usaha perusahaan dalam rentang waktu tertentu.
9. Lembar Laporan Perubahan Ekuitas, lembar ini menyajikan informasi mengenai perubahan ekuitas perusahaan akibat operasi perusahaan.
10. Lembar Laporan Posisi Keuangan, lembar ini menyajikan informasi tentang posisi keuangan perusahaan pada suatu saat (tanggal) tertentu.

11. Lembar Jurnal Penutup, lembar ini digunakan untuk menutup akun-akun nominal seperti pendapatan, biaya, prive, dan rugi/laba.
12. Lembar Neraca Saldo Setelah Penutupan, lembar ini menyajikan informasi seluruh saldo akun-akun perusahaan yang sudah siap digunakan kembali untuk periode selanjutnya. Akun-akun nominal sudah kembali nol, sedangkan akun rill menyajikan jumlah yang benar-benar menjadi asset, kewajiban, dan ekuitas.



Gambar 2. Ringkasan Langkah-Langkah Treatment

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian berupa wawancara dan dokumentasi. Instrumen pengumpulan data dengan wawancara terkait beberapa pertanyaan mengenai pencatatan laporan keuangan. Sedangkan instrument pengumpulan data dengan dokumentasi berupa bukti-bukti transaksi yang terjadi pada Bengkel Las Bina Logam.

Metode analisis data yang digunakan yaitu metode Resource & Development. Metode Resource & Development adalah metode penelitian dan pengembangan yang berusaha untuk mengembangkan suatu produk baru yang telah ada dan dapat dipertanggungjawabkan. Brog, W.R & Gall, M.D dalam Sukmadinata, Nana Syaodih (2007:57) mengemukakan bahwa “Research & Development (R&D) adalah metode untuk mengembangkan dan menguji suatu produk”. Hasil laporan menggambarkan keadaan objek atau subjek



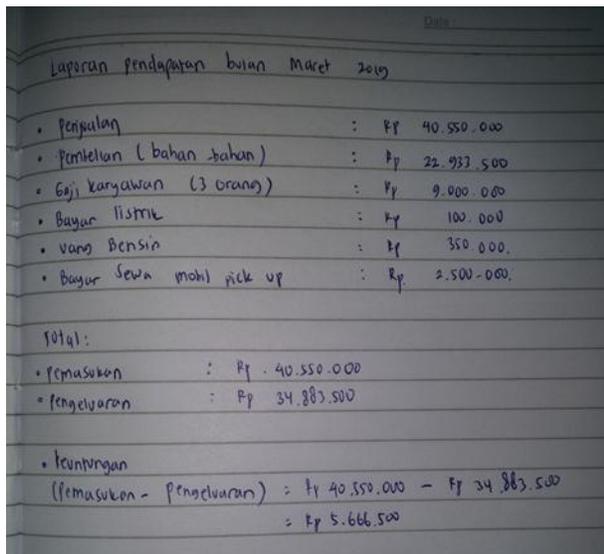
**SEMINAR NASIONAL AKUNTANSI (SENA) III
UNIVERSITAS PAMULANG
TAHUN 2020**

Kampus Unpam Viktor, Jalan Puspitek – Buaran Serpong - Banten
ISSN : 25993437 , e-ISSN : 26148914

yang diteliti sesuai dengan apa adanya, dengan kata lain penelitian Research & Development (R&D) menggambarkan dengan sistematis fakta dan karakteristik objek dan subjek yang diteliti secara tepat.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian laporan laba rugi pada Bengkel Las Bina Logam masih menggunakan pencatatan secara manual, laporan laba rugi tersebut berisi pendapatan yang diperoleh dari hasil penjualan kemudian dikurangi oleh beban-beban.



Gambar 3. Laporan Pembukuan Bengkel

Sebelum membuat laporan keuangan diperlukan informasi tentang keadaan finansial perusahaan pada awal periode dan selama periode tersebut. Peneliti melakukan wawancara untuk mengetahui keadaan finansial perusahaan pada awal periode dan meminta dokumen-dokumen transaksi seperti bon penjualan dan pembelian selama periode tersebut.

Uji coba produk akan menunjukkan apakah produk yang dikembangkan benar-benar berjalan sesuai dengan yang diharapkan atau tidak. Melalui kegiatan ini, peneliti juga mengumpulkan informasi untuk penyempurnaan produk. Uji coba ini

dimaksudkan untuk menentukan kelayakan produk yang telah dibuat. Indah Pertiwi (2013:298).

Data hasil uji coba dari penelitian pengembangan ini terdiri dari data kualitatif. Data kualitatif berupa data tentang proses penerapan laporan keuangan berbasis excel. Pengembangan penerapan laporan keuangan ini mengacu pada model Resource & Development (R&D) dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pembuatan Format Daftar Akun

Untuk membuat laporan keuangan, dibutuhkan akun-akun dalam proses pembuatannya. Maka dari itu, peneliti mencoba merancang daftar akun untuk digunakan dalam pemrosesan laporan keuangan. Berikut rancangan Daftar Akun yang dibutuhkan dalam pemrosesan laporan keuangan.

Tabel 2. Format Rancangan Daftar Akun

DAFTAR AKUN

No Akun	Nama Akun	Akun D/K
1-000	ASET	-
1-100	ASET LANCAR	-
1-110	Kas	D
1-120	Piutang Usaha	D
1-130	Perlengkapan	D
1-200	Aset Tetap	-
1-210	Mesin dan Peralatan	D
1-211	Akm. Peny. Mesin dan Peralatan	K
1-220	Gedung	D
1-221	Akm. Peny. Gedung	K
2-000	KEWAJIBAN	-
2-100	KEWAJIBAN LANCAR	-
2-110	Utang Usaha	K
2-120	Uang Muka Penjualan	K
2-130	Utang Gaji	K
3-000	EKUITAS	-
3-100	Modal Tn. Aep	K



**SEMINAR NASIONAL AKUNTANSI (SENA) III
UNIVERSITAS PAMULANG
TAHUN 2020**

Kampus Unpam Viktor, Jalan Puspitek – Buaran Serpong - Banten
ISSN : 25993437 , e-ISSN : 26148914

3-200	Prive	D
4-000	PENDAPATAN	-
4-100	Pendapatan Usaha	K
4-200	Potongan Penjualan	D
5-000	BIAYA	-
5-100	Pembelian - Biaya Produksi	D
5-200	Potongan Pembelian	K
6-000	BEBAN	-
6-100	Beban Gaji	D
6-200	Beban Listrik	D
6-300	Beban Perlengkapan	D
6-400	Beban Transportasi	D
6-500	Beban Sewa	D
6-600	Beban Penyusutan Mesin dan Peralatan	D
6-700	Beban Penyusutan Gedung	D
6-800	Ikhtisar Laba Rugi	D

	Mesin dan Peralatan		51.360.000
1-220	Gedung	50.000.000	
1-221	Akm. Peny. Gedung		38.020.833
2-110	Utang Usaha		
2-120	Uang Muka Penjualan		-
2-130	Utang Gaji		-
3-100	Modal Tn. Aep		67.779.167
	JUMLAH	157.160.000	157.160.000

Neraca awal di atas diperoleh berdasarkan informasi yang didapatkan dari pemilik toko dan karyawan. Neraca ini akan digunakan dalam penyusunan laporan keuangan yaitu sebagai Neraca Saldo Awal per 1 Maret 2019.

2. Pembuatan Format Neraca Saldo

Setelah rancangan Daftar Akun dibuat, selanjutnya peneliti menyusun Neraca Awal perusahaan. Berikut Neraca Awal Bengkel Las Bina Logam.

Tabel 3. Format Rancangan Neraca Saldo

**BENGKEL LAS BINA LOGAM
NERACA SALDO
PER 1 MARET 2019**

No. Akun	Nama Akun	Debit	Kredit
1-110	Kas	55.000.000	
1-120	Piutang Usaha	-	
1-130	Perlengkapan	800.000	
1-210	Mesin dan Peralatan	51.360.000	
1-211	Akm. Peny.		

3. Pembuatan Format Jurnal Penerimaan dan Pengeluaran Kas

Gambar 4. Format Rancangan Jurnal Penerimaan Kas

Gambar 5. Format Rancangan Jurnal Pengeluaran Kas



SEMINAR NASIONAL AKUNTANSI (SENA) III UNIVERSITAS PAMULANG TAHUN 2020

Kampus Unpam Viktor, Jalan Puspitek – Buaran Serpong - Banten
ISSN : 25993437 , e-ISSN : 26148914

4. Pembuatan Format Buku Besar

BUKU BESAR							
No. Akun	:	1-110					
Nama Akun	:	Kas					
Akun D.K.	:	D					
No	Sumber Jurnal	Saldo Awal	Debet	Kredit	Saldo Akhir		
1	Jurnal Penerimaan Kas dan Pengeluaran Kas		Rp	Rp	Rp	Rp	
1-110	Jumlah		Rp	Rp	Rp	Rp	
No. Akun	:	4-100					
Nama Akun	:	Pembelian - Biaya Produksi					
Akun D.K.	:	K					
No	Sumber Jurnal	Saldo Awal	Debet	Kredit	Saldo Akhir		
1	Jurnal Penerimaan Kas			Rp			
4-100	Jumlah		Rp	Rp	Rp	Rp	
No. Akun	:	5-100					
Nama Akun	:	Pembelian - Biaya Produksi					
Akun D.K.	:	D					
No	Sumber Jurnal	Saldo Awal	Debet	Kredit	Saldo Akhir		
1	Jurnal Pengeluaran Kas		Rp				

Gambar 6. Format Rancangan Buku Besar

5. Pembuatan Format Jurnal Penyesuaian

BENGKEL LAS BINA LOGAM JURNAL PENYESUAIAN						
Tanggal	Keterangan	No Akun	Nama Akun	Debit	Kredit	
					Rp	-
					Rp	-
			Jumlah	Rp	Rp	-

Gambar 7. Format Rancangan Jurnal Penyesuaian

6. Pembuatan Format Neraca Lajur

BENGKEL LAS BINA LOGAM NERACA LAJUR													
No	Nama Akun	Akun B/K	Saldo Awal		Perubahan		NSP		Laba Rugi		Saldo Akhir		
			Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	
1-100	ASET LANCAR	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
1-110	Kas	D	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
1-120	Piutang Usaha	D	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
1-130	Per perlengkapan	D	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
1-200	KEWAJIBAN LANCAR	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
2-110	Utang Usaha	K	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
2-120	Utang Gaji	K	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
2-200	PAJAKS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
3-100	Modal Tn. Aep	K	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
4-100	PENDAPATAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
4-110	Pendapatan Usaha	K	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
4-200	Pengurang Penghasilan	D	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
5-000	BIAYA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
5-100	Pembelian - Biaya Produksi	D	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
6-800	Ikhtisar Laba Rugi	Jumlah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	

Gambar 8. Format Rancangan Neraca Lajur

7. Pembuatan Format Laporan Laba Rugi

BENGKEL LAS BINA LOGAM Laporan Laba Rugi Per 31 Maret 2019			
4-100	Pendapatan Usaha		Rp -
4-200	Potongan Penjualan		Rp -
	Total Pendapatan		Rp -
5-100	Pembelian - Biaya Produksi	Rp -	-
5-200	Potongan Pembelian	Rp -	-
	Laba Kotor		Rp -
6-000	BEBAN		
6-100	Beban Gaji	Rp -	-
6-200	Beban Listrik	Rp -	-
6-300	Beban Perlengkapan	Rp -	-
6-400	Beban Transportasi	Rp -	-
6-500	Beban Sewa	Rp -	-
6-600	Beban Penyusutan Mesin dan Peralatan	Rp -	-
6-700	Beban Penyusutan Gedung	Rp -	-
	Jumlah Beban		Rp -
6-800	Ikhtisar Laba Rugi		Rp -

Gambar 9. Format Rancangan Laporan Laba Rugi

8. Pembuatan Format Laporan Perubahan Ekuitas

BENGKEL LAS BINA LOGAM Laporan Perubahan Ekuitas Per 31 Maret 2019				
3-100	Modal Tn. Aep			
3-200	Prive		-	
6-800	Ikhtisar Laba Rugi			
3-100	Modal Tn. Aep			

Gambar 10. Format Rancangan Laporan Perubahan Ekuitas

9. Pembuatan Format Laporan Posisi Keuangan

BENGKEL LAS BINA LOGAM NERACA Per 31 Maret 2019									
1-000	ASET			2-000	KEWAJIBAN				
1-100	ASET LANCAR			2-100	KEWAJIBAN LANCAR				
1-110	Kas	-	-	2-110	Utang Usaha	-	-	-	-
1-120	Piutang Usaha	-	-	2-120	Utang Mula Penjualan	-	-	-	-
1-130	Per perlengkapan	-	-	2-130	Utang Gaji	-	-	-	-
	TOTAL ASET LANCAR				TOTAL KEWAJIBAN				
1-200	Aset Tetap			3-000	EKUITAS				
1-210	Mesin dan Peralatan	-	-	3-100	Modal Tn. Aep	-	-	-	-
1-211	Akm. Peny. Mesin dan Peralatan	-	-	3-200	Prive	-	-	-	-
1-220	Gedung	-	-		TOTAL EKUITAS				
1-221	Akm. Peny. Gedung	-	-						
	TOTAL ASET TETAP								
	TOTAL ASET				TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS				

Gambar 11. Format Rancangan Laporan Posisi Keuangan



SEMINAR NASIONAL AKUNTANSI (SENA) III UNIVERSITAS PAMULANG TAHUN 2020

Kampus Unpam Viktor, Jalan Puspitek – Buaran Serpong - Banten

ISSN : 25993437 , e-ISSN : 26148914

10. Pembuatan Format Jurnal Penutup

BENGKEL LAS BINA LOGAM JURNAL PENUTUP PER 31 Maret 2019			
No Akun	Nama Akun	Debit	Kredit
4-100	Pendapatan Usaha	-	-
6-800	Iktisar Laba Rugi	-	-
6-800	Iktisar Laba Rugi	-	-
4-200	Potongan Penjualan	-	-
5-100	Pembelian - Biaya Produksi	-	-
6-100	Beban Gaji	-	-
6-200	Beban Listrik	-	-
6-300	Beban Perlengkapan	-	-
6-400	Beban Transportasi	-	-
6-500	Beban Sewa	-	-
6-600	Beban Penyusutan Mesin dan Peralatan	-	-
6-700	Beban Penyusutan Gedung	-	-
6-800	Iktisar Laba Rugi	-	-
3-100	Modal Tn. Aep	-	-
	Jumlah	-	-

Gambar 12. Format Rancangan Jurnal Penutup

11. Pembuatan Format Neraca Saldo Setelah Penutupan

NERACA SALDO SETELAH PENUTUPAN PER 31 MARET 2019			
No Akun	Nama Akun	Debit	Kredit
1-110	Kas	-	-
1-120	Piutang Usaha	-	-
1-130	Perlengkapan	-	-
1-200	Ases Tetap	-	-
1-210	Mesin dan Peralatan	-	-
1-211	Akm. Peny. Mesin dan Peralatan	-	-
1-220	Gedung	-	-
1-221	Akm. Peny. Gedung	-	-
2-110	Utang Usaha	-	-
2-130	Utang Gaji	-	-
2-110	Utang Usaha	-	-
3-100	Modal Tn. Aep	-	-
3-200	Prive	-	-
4-100	Pendapatan Usaha	-	-
4-200	Potongan Penjualan	-	-
5-100	Pembelian - Biaya Produksi	-	-
5-200	Potongan Pembelian	-	-
6-100	Beban Gaji	-	-
6-200	Beban Listrik	-	-
6-300	Beban Perlengkapan	-	-
6-400	Beban Transportasi	-	-
6-500	Beban Sewa	-	-
6-600	Beban Penyusutan Mesin dan Peralatan	-	-
6-700	Beban Penyusutan Gedung	-	-
6-800	Iktisar Laba Rugi	-	-
	Jumlah	-	-

Gambar 13. Format Rancangan Neraca Saldo Setelah Penutupan

Dalam penelitian pengembangan ini bertujuan untuk mengetahui apakah penerapan laporan keuangan berbasis excel ini sudah efektif diterapkan dan sudah sejauh mana penerapan dilakukan.

Laporan Laba Rugi Per 31 Maret 2019			
4-100	Pendapatan Usaha	Rp	40.550.000
4-200	Potongan Penjualan	Rp	-
	Total Pendapatan	Rp	40.550.000
5-100	Pembelian - Biaya Produksi	Rp	22.933.500
5-200	Potongan Pembelian	Rp	-
	Laba Kotor	Rp	17.616.500
6-000	BEBAN		
6-100	Beban Gaji	Rp	9.000.000
6-200	Beban Listrik	Rp	100.000
6-300	Beban Perlengkapan	Rp	-
6-400	Beban Transportasi	Rp	350.000
6-500	Beban Sewa	Rp	2.500.000
6-600	Beban Penyusutan Mesin dan Peralatan	Rp	-
6-700	Beban Penyusutan Gedung	Rp	260.417
	Jumlah Beban	Rp	12.210.417
6-800	Iktisar Laba Rugi	Rp	5.406.083

Gambar 14. Laporan Laba Rugi

Format ini dibuat untuk mencatat hasil laporan laba rugi pada Bengkel Las Bina Logam. Laporan laba rugi Maret 2019 terdiri dari pendapatan usaha sebesar Rp 40.550.000, pembelian (biaya produksi) sebesar Rp 22.933.500 dengan perolehan laba kotor sebesar 17.616.500, beban gaji sebesar Rp 9.000.000, beban listrik sebesar Rp 100.000, beban transportasi sebesar Rp 350.000, beban sewa mobil *pick up* sebesar Rp 2.500.000, biaya penyusutan gedung sebesar Rp 260.417, jumlah beban sebesar Rp 12.210.417 dengan laba sebesar Rp 5.406.083. Dari data laporan tersebut Bengkel Las Bina Logam bisa menerapkan ke dalam laporan laba rugi berbasis excel.

Dari hasil wawancara dapat diketahui beberapa permasalahan dalam penerapan laporan keuangan berbasis excel pada Bengkel Las Bina Logam, yaitu:

- Belum tersedianya sistem yang dibuat khusus untuk memenuhi kebutuhan karyawan dalam menerapkan laporan keuangan berbasis excel.
- Peneliti masih menjadi sumber utama dalam menerapkan laporan keuangan tersebut.
- Peneliti masih harus meringkas materi-materi tentang Microsoft Excel dan menampilkannya



SEMINAR NASIONAL AKUNTANSI (SENA) III UNIVERSITAS PAMULANG TAHUN 2020

Kampus Unpam Viktor, Jalan Puspitek – Buaran Serpong - Banten
ISSN : 25993437 , e-ISSN : 26148914

dalam bentuk format-format yang sudah dibuat.

Dari permasalahan-permasalahan dalam penerapan laporan keuangan berbasis excel pada Bengkel Las Bina Logam tersebut maka solusi yang tepat adalah tersedianya peralatan yang mendukung dan sistem yang baik guna memudahkan dalam memproses data. Setelah pengujian terhadap produk berhasil, dan mungkin ada revisi yang tidak terlalu penting, maka selanjutnya produk baru tersebut diterapkan dalam lingkup yang lebih luas. Dalam pelaksanaannya, produk baru tersebut tetap harus dinilai kekurangan yang muncul guna perbaikan lebih lanjut.

Kendala Bengkel Las Bina Logam dalam Penerapan Laporan Keuangan

- a. Kurangnya sumber daya manusia yang memiliki kemampuan dalam menyusun laporan keuangan. Karena tidak memiliki latar belakang pelatihan akuntansi. Yang pemilik lakukan hanya mencatat jumlah uang masuk dan keluar setiap bulannya.
- b. Masih bercampurnya keuangan pribadi dan keuangan perusahaan, sehingga sulit untuk menelusuri transaksi pribadi dan transaksi keperluan usaha.
- c. Belum tertatanya pencatatan yang mendukung data-data untuk membuat laporan keuangan.
- d. Tidak mencatat seluruh pengeluaran transportasi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Penerapan laporan keuangan berbasis excel pada Bengkel Las Bina Logam telah membantu memudahkan perusahaan dalam mengolah data-data yang tersedia guna membuat laporan keuangan baku bagi entitas juga untuk melihat kinerja perusahaan yang tercermin dalam laporan laba rugi. Program Microsoft Excel ini dapat menghasilkan laporan keuangan dalam waktu yang relatif singkat sesuai dengan kebutuhan pemilik sehingga pemilik mengerti

mengenai keadaan finansial perusahaan yang sesungguhnya.

2. Kendala yang dialami oleh Bengkel Las Bina Logam antara lain:
 - a. Kurangnya sumber daya manusia yang memiliki kemampuan dalam penerapan akuntansi dan laporan keuangan bengkel yang sesuai dengan standar yang baku.
 - b. Masih bercampurnya rekening perusahaan dan rekening pribadi pemilik.

Saran

Bagi Perusahaan atau khususnya Bengkel Las Bina Logam, harus memiliki sumber daya manusia yang memadai untuk menerapkan laporan keuangan yang baku agar laporan keuangan tersebut berguna bagi perusahaan dengan memisahkan antara rekening perusahaan dan rekening pribadi sehingga memudahkan aktivitas untuk kepentingan bengkel dan juga pribadi, serta mencatat seluruh transaksi transportasi dan juga harga bahan baku agar keakuratan laba sesuai yang diharapkan.

Bagi Peneliti selanjutnya lebih banyak lagi menggali informasi data keuangan perusahaan untuk mengetahui keakuratan laporan keuangan yang dibuat dan menambah waktu penelitian agar mengetahui kekurangan dan kelebihan dari suatu perusahaan atau penelitian objek tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Deanta, A. (2010). *Excel Untuk Akuntansi Dan Manajemen Keuangan Studi Kasus dan Penyelesaian*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- Dwi Martani, dkk. (2018). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Jakarta: Salemba Empat.
- Failian, Andreas, dkk. (2012). *Analisis Manfaat Informasi Akuntansi Pada UKM di Wilayah Tanggulangin*. The Indonesia Accounting Review. Volume 2, No. 1.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2018). *Standar Akuntansi Entitas*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan.
- Kieso, *et all*. (2016). *Akuntansi Intermediate*. Jakarta: Erlangga.



**SEMINAR NASIONAL AKUNTANSI (SENA) III
UNIVERSITAS PAMULANG
TAHUN 2020**

Kampus Unpam Viktor, Jalan Puspitek – Buaran Serpong - Banten

ISSN : 25993437 , e-ISSN : 26148914

- Pertiwi, Indah. (2013). Pengembangan Buku Pelajaran Matematika dengan Pendekatan Kontekstual untuk SMPLB-B Tunarungu Kelas VIII Semester 2. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Ahmad Dahlan.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2007). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Rosdakarya.
- Thobias, E. D, Tomasowa, dkk. (2018). Aplikasi *Excel for Accounting* dalam Menyusun Laporan Keuangan pada Pemerintah Desa. Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Audit. Vol. 3. No. 1. Halaman: 36-43.